PEDOMAN

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP)



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MANGKU WIYATA
2026

UNIVERSITAS MANGKU WIYATA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(0254) 8370289
surat@mangkuwiyata.ac.id
Jl. Al-Ishlah No. 1, Jombang Wetan, Kec. Jombang, Cilegon, Banten 42411
mangkuwiyata.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR 01.019/SK/UMW-FKIP/VI/2026

TENTANG

PENETAPAN PEDOMAN PELAKSANAAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAH (PLP) FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang :

a. bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu kegiatan akademik yang bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengenal lingkungan sekolah, kultur sekolah, proses pembelajaran, administrasi pendidikan, serta tugas dan peran guru secara profesional;
b. bahwa untuk menjamin keterlaksanaan kegiatan PLP secara terarah, sistematis, tertib, dan akuntabel, diperlukan pedoman yang menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, guru pamong, sekolah mitra, program studi, dan pihak terkait lainnya;
c. bahwa Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mangku Wiyata perlu ditetapkan melalui Keputusan Dekan agar memiliki dasar formal dalam pelaksanaannya;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu ditetapkan Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mangku Wiyata tentang Penetapan Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

(0254) 8370289
surat@mangkuwiyata.ac.id
Jl. Al-Ishlah No. 1, Jombang Wetan,
Kec. Jombang, Cilegon, Banten 42411
mangkuwiyata.ac.id

5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mangku Wiyata; dan
7. Statuta Universitas Mangku Wiyata.

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PELAKSANAAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP).
Pertama	:	Menetapkan pedoman lapangan persekolahan (PLP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mangku Wiyata.
Kedua	:	Pedoman ini menjadi dasar pelaksanaan kegiatan PLP di seluruh program studi di FKIP Universitas Mangku Wiyata.
Ketiga	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Cilegon
Pada tanggal : 5 Juni 2026

Plt. Dekan FKIP

Dr. Fahmie Fermansyah, M.Pd

BUKU PEDOMAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN

Penulis :

Dr. Fahmie Firmansyah, M.Pd

Aditya Trinanda, M.Pd

Adnin Mutiara, M.Pd

Fazri Yulianto, M.Pd

Shidqi Maulida, M.Or

Mahyudi Dwi Septian, M.Pd

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MANGKU WIYATA

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Pedoman Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Praktik Pembelajaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mangku Wiyata ini disusun sebagai acuan resmi dalam penyelenggaraan praktik kependidikan di sekolah mitra. Pedoman ini disusun untuk memastikan kegiatan PLP berlangsung sistematis, terukur, akuntabel, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Substansi pedoman mencakup orientasi sekolah, observasi pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, praktik mengajar, refleksi, pelaporan, dan evaluasi kinerja mahasiswa calon guru.

Pedoman ini juga menyesuaikan penggunaan perangkat pembelajaran yang lazim diterapkan di sekolah saat ini, terutama Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul Ajar, asesmen diagnostik, asesmen formatif, asesmen sumatif, serta RPP ringkas apabila sekolah mitra masih menggunakan format RPP. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami teori kependidikan, tetapi juga mampu menerjemahkannya ke dalam praktik pembelajaran yang kontekstual. Semoga pedoman ini menjadi rujukan yang operasional bagi seluruh pihak yang terlibat dalam Program PLP FKIP Universitas Mangku Wiyata. Hal-hal teknis yang belum diatur dalam pedoman ini dapat ditetapkan lebih lanjut melalui keputusan Dekan FKIP atau koordinator pelaksana PLP.

Cilegon, 5 Juni 2026
Plt. Dekan FKIP

Dr. Fahmie Firmansyah, M.Pd

DAFTAR ISI

SK DEKAN PENETAPAN PEDOMAN PLP i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Landasan Hukum 1
C. Tujuan Program 2
D. Capaian Pembelajaran 2
E. Status, Beban, dan Prasyarat 3
F. Manfaat Program 4
BAB II PELAKSANAAN 5
A. Tahapan Kegiatan 5
B. Deskripsi Tugas dan Wewenang 6
C. Jadwal dan Tempat 7
D. Instrumen Pelaksanaan 8
E. Tata Tertib Mahasiswa 8
BAB III EVALUASI 10
A. Komponen Penilaian 10
B. Teknik dan Instrumen Penilaian 10
C. Kriteria Penilaian 11
D. Penentuan Nilai Akhir 11
BAB IV PENUTUP 13
LAMPIRAN 14
DAFTAR RUJUKAN 28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah PLP 3
Tabel 2. Status, Beban, dan Prasyarat 3
Tabel 3. Manfaat Program PLP 4
Tabel 4. Tahapan Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan 6
Tabel 5. Tugas dan Wewenang Pelaksanaan PLP 7
Tabel 6. Jadwal dan Tempat Pelaksanaan PLP 7
Tabel 7. Komponen Penilaian PLP 10
Tabel 8. Teknik dan Instrumen Penilaian PLP 10
Tabel 9. Kriteria Penilaian PLP 11
Tabel 10. Rekapitulasi Nilai Akhir 11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Sampul Laporan PLP 14
Lampiran 2. Sistematika Laporan PLP 15
Lampiran 3. Format Buku Kegiatan Harian Mahasiswa 16
Lampiran 4. Instrumen Observasi Sekolah 17
Lampiran 5. Instrumen Observasi Pembelajaran 18
Lampiran 6. Format Telaah ATP 19
Lampiran 7. Format Modul Ajar 1 20
Lampiran 8. Contoh Modul Ajar 2 21
Lampiran 9. Contoh RPP Ringkas 22
Lampiran 10. Rubrik Penilaian Modul Ajar/RPP 23
Lampiran 11. Rubrik Penilaian Praktik Mengajar 24
Lampiran 12. Format Refleksi Mahasiswa 25
Lampiran 13. Format Identifikasi Masalah Pembelajaran 26
Lampiran 14. Format Halaman Pengesahan 27

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan, menilai, dan merefleksikan proses pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa calon guru perlu mendapatkan pengalaman lapangan yang terstruktur agar mampu memahami realitas sekolah, karakteristik peserta didik, budaya akademik, administrasi pembelajaran, serta dinamika pembelajaran di kelas. Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Mangku Wiyata dirancang sebagai mata kuliah praktik yang mempertemukan kompetensi akademik kependidikan dengan pengalaman nyata di sekolah. Program ini tidak hanya menempatkan mahasiswa sebagai pengamat, tetapi juga sebagai calon pendidik yang berlatih menyusun perangkat ajar, mengelola pembelajaran, menggunakan teknologi pendidikan, melakukan asesmen, dan menyusun refleksi perbaikan pembelajaran.

Dalam praktik sekolah saat ini, perangkat pembelajaran tidak lagi terbatas pada RPP. Banyak sekolah telah menggunakan Kurikulum Merdeka dengan perangkat berupa Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul Ajar, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran, dan instrumen asesmen. Namun, beberapa sekolah masih menggunakan RPP ringkas atau format gabungan sesuai kebijakan internal sekolah. Oleh sebab itu, pedoman ini memberi ruang adaptif agar mahasiswa dapat mengikuti perangkat yang berlaku di sekolah mitra tanpa kehilangan standar akademik FKIP.

Pedoman ini disusun dengan mengadaptasi pola umum pedoman PLP-PP yang memuat pendahuluan, pelaksanaan, evaluasi, dan lampiran instrumen. Adaptasi dilakukan untuk kebutuhan FKIP Universitas Mangku Wiyata dengan penekanan pada Kurikulum Merdeka, praktik pembelajaran mendalam, asesmen autentik, literasi digital, serta budaya refleksi calon guru.

B. Landasan Hukum

Adapun landasan hukum penyusunan pedoman pengenalan lapangan persekolah ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
7. Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
8. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
9. Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
10. Kebijakan akademik dan kurikulum FKIP Universitas Mangku Wiyata.

C. Tujuan Program

Tujuan penyusuan pedoman pengenalan lapangan persekolahan adalah sebagai berikut:

1. Memantapkan jati diri mahasiswa sebagai calon pendidik profesional.
2. Membekali mahasiswa dengan pengalaman empiris mengenai budaya sekolah dan manajemen pembelajaran.
3. Melatih mahasiswa dalam menelaah kurikulum, CP, TP, ATP, modul ajar, RPP, bahan ajar, media, dan instrumen asesmen.
4. Melatih mahasiswa melaksanakan pembelajaran terbimbing, mandiri, dan dinilai oleh guru pamong serta dosen pembimbing.
5. Mengembangkan kemampuan reflektif mahasiswa dalam memperbaiki praktik pembelajaran.
6. Mengidentifikasi persoalan pembelajaran sebagai dasar penelitian pendidikan, PTK, atau pengembangan perangkat pembelajaran.

D. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) disusun sebagai acuan dalam mengarahkan proses pembelajaran mahasiswa agar

memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa tidak hanya diharapkan memahami teori pembelajaran, tetapi juga mampu mengamati, menganalisis, merancang, melaksanakan, serta merefleksikan praktik pembelajaran secara langsung di lingkungan sekolah. Capaian pembelajaran yang dirumuskan mencakup kemampuan menganalisis konteks sekolah, menelaah dokumen kurikulum, menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, menerapkan asesmen, melakukan refleksi, menunjukkan sikap profesional, serta menyusun laporan berbasis bukti kinerja. Berikkut adalah penjelasan capaian pembelajaran mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan:

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah PLP

No	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah PLP
1	Menganalisis konteks sekolah, budaya akademik, tata kelola kelas, dan karakteristik peserta didik.
2	Menelaah dokumen kurikulum sekolah, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, CP, TP, ATP, dan perangkat ajar.
3	Menyusun perangkat pembelajaran berupa ATP, modul ajar/RPP, LKPD, media, bahan ajar, dan instrumen asesmen.
4	Melaksanakan pembelajaran dengan strategi yang sesuai karakteristik materi dan peserta didik.
5	Menggunakan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif secara proporsional.
6	Melaksanakan refleksi dan tindak lanjut perbaikan pembelajaran.
7	Menunjukkan sikap profesional, etis, disiplin, komunikatif, dan bertanggung jawab selama berada di sekolah.
8	Menyusun laporan PLP yang sistematis dan berbasis bukti kinerja.

E. Status, Beban, dan Prasyarat

Program PLP FKIP Universitas Mangku Wiyata merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program sarjana kependidikan. Beban mata kuliah 4 SKS dengan kegiatan utama berupa praktik lapangan, pembimbingan, penyusunan perangkat, praktik mengajar, refleksi, dan pelaporan.

Tabel 2. Status, Beban, dan Prasyarat

No	Aspek	Ketentuan
1	Status	Mata kuliah wajib program sarjana kependidikan.
2	Beban	4 SKS atau sesuai kurikulum program studi.
3	Prasyarat Umum	Telah menempuh mata kuliah dasar kependidikan, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan microteaching/pengajaran mikro.

No	Aspek	Ketentuan
4	Prasyarat Khusus	Ditentukan oleh program studi sesuai bidang keilmuan.
5	Luaran Utama	Laporan PLP, perangkat pembelajaran, portofolio praktik mengajar, dan refleksi pembelajaran.

F. Manfaat Program

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memiliki manfaat strategis bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses penyelenggaraannya. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami dinamika sekolah dan praktik pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana penguatan kerja sama antara perguruan tinggi dan sekolah mitra. Melalui PLP, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian secara nyata di lingkungan sekolah. Di sisi lain, sekolah mitra, FKIP, dan program studi memperoleh manfaat dalam bentuk dukungan akademik, umpan balik lapangan, serta data autentik yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengembangan kurikulum.

Tabel 3. Manfaat Program PLP

No	Pihak	Manfaat
1	Mahasiswa	Memperoleh pengalaman nyata dalam memahami budaya sekolah, menyusun perangkat ajar, mengajar, melakukan asesmen, dan merefleksikan pembelajaran.
2	Sekolah Mitra	Mendapat dukungan akademik dari mahasiswa dan dosen FKIP dalam pengembangan pembelajaran, perangkat ajar, dan kegiatan sekolah.
3	FKIP	Memperoleh umpan balik lapangan untuk perbaikan kurikulum, pembelajaran kampus, dan kerja sama sekolah mitra.
4	Program Studi	Memperoleh data autentik tentang kesiapan mahasiswa, relevansi mata kuliah, dan kebutuhan penguatan kompetensi calon guru.

BAB II
PELAKSANAAN

A. Tahapan Kegiatan

1. Sosialisasi dan Pendaftaran

   Sosialisasi dilakukan oleh fakultas dan program studi. Mahasiswa mendaftar melalui mekanisme akademik yang berlaku dan memastikan telah memenuhi prasyarat.

2. Pembekalan

   Pembekalan meliputi etika profesi guru, tata tertib sekolah, observasi, penyusunan ATP dan modul ajar/RPP, asesmen, praktik mengajar, refleksi, dan penyusunan laporan.

3. Penempatan Sekolah Mitra

   Penempatan dilakukan oleh koordinator PLP fakultas/program studi dengan mempertimbangkan program studi, mata pelajaran, daya tampung sekolah, dan ketersediaan guru pamong.

4. Penyerahan Mahasiswa

   Mahasiswa diserahkan secara resmi oleh dosen pembimbing atau koordinator PLP kepada kepala sekolah/koordinator PLP sekolah.

5. Observasi Sekolah

   Mahasiswa mengamati profil sekolah, budaya sekolah, tata tertib, struktur organisasi, sarana prasarana, administrasi akademik, dan layanan peserta didik.

6. Observasi Pembelajaran

   Mahasiswa mengamati pembelajaran guru pamong, pengelolaan kelas, aktivitas peserta didik, strategi pembelajaran, media, dan asesmen.

7. Pengembangan Perangkat Pembelajaran

   Mahasiswa menyusun ATP, modul ajar/RPP, bahan ajar, LKPD, media, dan instrumen asesmen dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

8. Praktik Mengajar

   Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan dinilai. Praktik disesuaikan dengan jadwal sekolah dan kebijakan guru pamong.

9. Refleksi dan Revisi

   Mahasiswa melakukan refleksi setelah setiap praktik mengajar dan merevisi perangkat berdasarkan masukan guru pamong serta dosen pembimbing.

10. Penarikan dan Seminar Hasil

    Setelah seluruh kegiatan selesai, mahasiswa ditarik dari sekolah dan mempresentasikan hasil PLP di program studi atau fakultas.

Tabel 4. Tahapan Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan

No	Kegiatan	Deskripsi	Bukti Kinerja
1	Orientasi sekolah	Mengenal sekolah mitra, tata tertib, budaya sekolah, dan administrasi dasar.	Catatan observasi sekolah.
2	Telaah kurikulum	Mempelajari kalender pendidikan, CP, TP, ATP, prota/prosem, modul ajar/RPP, dan asesmen.	Instrumen telaah dokumen.
3	Observasi pembelajaran	Mengamati strategi, media, interaksi kelas, asesmen, dan penguatan karakter.	Lembar observasi pembelajaran.
4	Penyusunan perangkat	Menyusun ATP, modul ajar/RPP, LKPD, media, dan instrumen asesmen.	Perangkat pembelajaran lengkap.
5	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar dengan arahan langsung guru pamong.	Lembar penilaian praktik.
6	Praktik mengajar mandiri	Mengajar dengan supervisi terbatas.	Jurnal dan umpan balik.
7	Praktik mengajar dinilai	Mengajar untuk penilaian kinerja akhir.	Rubrik penilaian guru dan dosen.
8	Refleksi	Menganalisis kekuatan, kelemahan, dan rencana perbaikan.	Narasi reflektif.
9	Laporan akhir	Menyusun laporan individual lengkap.	Laporan PLP disahkan.

B. Deskripsi Tugas dan Wewenang

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memerlukan keterlibatan berbagai pihak yang memiliki tugas dan wewenang sesuai dengan perannya masing-masing. Pembagian tugas ini penting agar kegiatan PLP dapat berjalan secara terarah, terkoordinasi, dan sesuai dengan tujuan akademik yang telah ditetapkan. Setiap pihak, mulai dari Dekan FKIP, Koordinator PLP Fakultas, Ketua Program Studi, Koordinator PLP Program Studi, Dosen Pembimbing, Kepala Sekolah Mitra, Guru Pamong, hingga Mahasiswa, memiliki tanggung jawab yang

saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan PLP. Kejelasan tugas dan wewenang tersebut menjadi dasar dalam penyelenggaraan kegiatan, pengawasan, pembimbingan, penilaian, serta evaluasi program.

Tabel 5. Tugas dan Wewenang Pelaksanaan PLP

No	Pihak	Tugas dan Wewenang
1	Dekan FKIP	Menetapkan kebijakan umum PLP, mengesahkan pedoman, membina kerja sama sekolah mitra, dan memastikan mutu penyelenggaraan.
2	Koordinator PLP Fakultas	Merencanakan, mengoordinasikan, memonitor, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan PLP pada tingkat fakultas.
3	Koordinator Program Studi	Menetapkan dosen pembimbing, memastikan kesesuaian bidang studi, dan mengintegrasikan hasil PLP dalam perbaikan kurikulum prodi.
4	Koordinator PLP Program Studi	Menyusun jadwal, mendata peserta, mengelompokkan mahasiswa, mengoordinasikan pembekalan, dan mengumpulkan nilai.
5	Dosen Pembimbing	Membimbing mahasiswa sebelum, selama, dan setelah PLP; memonitor kegiatan di sekolah; menilai perangkat, praktik, laporan, dan presentasi.
6	Kepala Sekolah Mitra	Menerima mahasiswa, menunjuk koordinator/guru pamong, memberi akses kegiatan, dan mengesahkan laporan.
7	Guru Pamong	Membimbing observasi, telaah perangkat, penyusunan modul/RPP, praktik mengajar, refleksi, dan memberikan penilaian.
8	Mahasiswa	Mengikuti pembekalan, menaati tata tertib sekolah, menyusun perangkat, melaksanakan praktik, mengisi buku kegiatan, dan menyusun laporan.

C. Jadwal dan Tempat

Pelaksanaan PLP dapat dilakukan pada awal semester ganjil atau semester genap sekolah. Jadwal teknis ditentukan berdasarkan kalender akademik universitas dan kalender pendidikan sekolah mitra.

Tabel 6. Jadwal dan Tempat Pelaksanaan PLP

No	Tahap	Waktu	Keterangan
1	Sosialisasi dan pendaftaran	Minggu 1	Dilakukan oleh fakultas dan program studi.
2	Pembekalan	Minggu 2	Wajib diikuti seluruh peserta.

No	Tahap	Waktu	Keterangan
3	Penyerahan	Minggu 3	Dilaksanakan di sekolah mitra.
4	Observasi dan telaah dokumen	Minggu 3-4	Observasi sekolah dan pembelajaran.
5	Penyusunan perangkat	Minggu 4-6	ATP, modul ajar/RPP, LKPD, media, asesmen.
6	Praktik mengajar	Minggu 6-12	Minimal 5 kali praktik atau sesuai prodi.
7	Refleksi dan laporan	Minggu 12-14	Konsultasi guru pamong dan dosen pembimbing.
8	Seminar dan input nilai	Minggu 15-16	Presentasi laporan dan finalisasi nilai.

D. Instrumen Pelaksanaan

Adapun instrumen kegiatan PLP adalah sebagai berikut:

1. Instrumen observasi profil sekolah.
2. Instrumen telaah kurikulum dan perangkat pembelajaran.
3. Format perhitungan minggu efektif.
4. Format program tahunan dan program semester bila digunakan sekolah.
5. Format ATP.
6. Format modul ajar Kurikulum Merdeka.
7. Format RPP ringkas bagi sekolah yang masih menggunakan RPP.
8. Lembar observasi pembelajaran.
9. Lembar penilaian praktik mengajar.
10. Format refleksi pembelajaran.
11. Buku kegiatan harian mahasiswa.
12. Format laporan akhir PLP.

E. Tata Tertib Mahasiswa

Adapun tata tertib kegiatan PLP adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh pembekalan PLP.
2. Mahasiswa wajib hadir dalam kegiatan penyerahan dan penarikan di sekolah.
3. Mahasiswa wajib menaati tata tertib, budaya kerja, dan kode etik sekolah mitra.
4. Mahasiswa wajib berpakaian rapi, sopan, dan pantas sebagai calon pendidik.
5. Mahasiswa wajib menjaga komunikasi etis dengan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, dan sesama mahasiswa.

6. Mahasiswa wajib hadir sesuai jadwal yang telah disepakati dengan sekolah dan guru pamong.
7. Ketidakhadiran harus disertai pemberitahuan dan surat izin yang dapat dipertanggungjawabkan.
8. Mahasiswa wajib mengisi buku kegiatan harian dan meminta paraf guru pamong.
9. Mahasiswa dilarang mengambil keputusan pembelajaran atau administrasi sekolah tanpa persetujuan guru pamong.
10. Mahasiswa wajib menjaga kerahasiaan data peserta didik dan dokumen internal sekolah.
11. Mahasiswa yang melanggar tata tertib dapat dikenai peringatan lisan, peringatan tertulis, perpanjangan PLP, penarikan dari sekolah, atau dinyatakan tidak lulus.

BAB III
EVALUASI

A. Komponen Penilaian

Penilaian dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dilakukan secara menyeluruh untuk mengukur ketercapaian kompetensi mahasiswa selama mengikuti kegiatan di sekolah mitra. Komponen penilaian tidak hanya berfokus pada kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar, tetapi juga mencakup kehadiran, kedisiplinan, etika profesi, kemampuan melakukan observasi, telaah kurikulum, penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan laporan, serta presentasi hasil kegiatan. Penilaian dilakukan oleh guru pamong, dosen pembimbing, dan tim program studi sesuai dengan ruang lingkup tugas masing-masing. Pembobotan pada setiap komponen disusun untuk memberikan gambaran proporsional mengenai aspek-aspek yang dianggap penting dalam pembentukan kompetensi calon guru.

Tabel 7. Komponen Penilaian PLP

No	Komponen	Penilai	Bobot
1	Kehadiran, disiplin, dan etika profesi	Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	10%
2	Observasi sekolah dan observasi pembelajaran	Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	10%
3	Telaah kurikulum dan perangkat pembelajaran	Dosen Pembimbing	10%
4	Perangkat pembelajaran: ATP, modul ajar/RPP, LKPD, media, dan asesmen	Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	20%
5	Praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan dinilai	Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	30%
6	Laporan akhir dan portofolio PLP	Dosen Pembimbing	10%
7	Presentasi atau seminar hasil PLP	Dosen Pembimbing /Tim Prodi	10%

B. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik penilaian meliputi observasi, penilaian kinerja, penilaian produk, wawancara pembimbingan, dan presentasi. Instrumen penilaian menggunakan rubrik berskala 1-4 atau 1-100 sesuai kebijakan fakultas.

Tabel 8. Teknik dan Instrumen Penilaian PLP

No	Teknik	Objek Penilaian	Instrumen
1	Observasi	Sikap, disiplin, komunikasi, dan keterlibatan di sekolah.	Lembar observasi sikap.

No	Teknik	Objek Penilaian	Instrumen
2	Penilaian produk	ATP, modul ajar/RPP, LKPD, media, dan asesmen.	Rubrik perangkat pembelajaran.
3	Penilaian kinerja	Pelaksanaan praktik mengajar.	Rubrik praktik mengajar.
4	Refleksi	Kemampuan menganalisis pengalaman dan merancang tindak lanjut.	Rubrik refleksi.
5	Presentasi	Kemampuan menyampaikan hasil PLP secara sistematis.	Rubrik seminar hasil.

C. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) digunakan sebagai acuan dalam menentukan capaian hasil belajar mahasiswa selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan PLP. Penilaian ini disusun berdasarkan rentang skor yang kemudian dikonversi ke dalam nilai huruf dan keterangan capaian. Dengan adanya kriteria ini, proses penilaian menjadi lebih terukur, objektif, dan mudah dipahami oleh mahasiswa maupun dosen pembimbing. Berikut adalah kriteria penilaian kegiatan PLP.

Tabel 9. Kriteria Penilaian PLP

No	Rentang Skor	Nilai Huruf	Keterangan
1	86-100	A	Sangat baik
2	80-85	A-	Baik sekali
3	75-79	B+	Baik
4	70-74	B	Cukup baik
5	65-69	C+	Cukup
6	60-64	C	Kurang
7	50-59	D	Tidak lulus bersyarat
8	<50	E	Tidak lulus

D. Penentuan Nilai Akhir

Nilai akhir ditentukan dengan rumus berikut: NA = (10% KDS) + (10% OBS) + (10% TKL) + (20% PRK) + (30% PMG) + (10% LAP) + (10% SEM).

Tabel 10. Rekapitulasi Nilai Akhir

No	Kode	Keterangan
1	KDS	Kehadiran, disiplin, dan sikap.
2	OBS	Observasi sekolah dan pembelajaran.
3	TKL	Telaah kurikulum dan perangkat pembelajaran.
4	PRK	Produk perangkat pembelajaran.
5	PMG	Praktik mengajar.

No	Kode	Keterangan
6	LAP	Laporan akhir.
7	SEM	Seminar hasil.

BAB IV
PENUTUP

Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mangku Wiyata ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, guru pamong, sekolah mitra, dan seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PLP. Pedoman ini diharapkan dapat memberikan kejelasan mengenai tujuan, mekanisme pelaksanaan, tugas dan tanggung jawab, sistem pembimbingan, serta penilaian kegiatan PLP. Melalui kegiatan PLP, mahasiswa diharapkan mampu mengenal secara langsung lingkungan persekolahan, memahami kultur sekolah, mengamati proses pembelajaran, serta mengembangkan kompetensi dasar sebagai calon pendidik yang profesional. Oleh karena itu, pelaksanaan PLP perlu dilakukan secara terencana, tertib, bertanggung jawab, dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Kami menyadari bahwa pedoman ini masih dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, dinamika kebijakan pendidikan, serta perkembangan penyelenggaraan program studi di lingkungan FKIP Universitas Mangku Wiyata. Oleh sebab itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan pedoman ini pada masa yang akan datang. Semoga pedoman ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat dalam mendukung kelancaran pelaksanaan PLP serta meningkatkan kualitas pembinaan mahasiswa calon guru di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mangku Wiyata.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Sampul Laporan PLP

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP)

DI [NAMA SEKOLAH]

Disusun oleh:

Nama: [Nama Mahasiswa]

NIM: [NIM]

Program Studi: [Nama Program Studi]

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MANGKU WIYATA

TAHUN 2026

Lampiran 2. Sistematika Laporan PLP

1. Halaman sampul.
2. Halaman pengesahan.
3. Kata pengantar.
4. Daftar isi.
5. BAB I Pendahuluan: latar belakang, tujuan, manfaat, dan profil sekolah mitra.
6. BAB II Pelaksanaan PLP: deskripsi observasi sekolah, observasi pembelajaran, telaah kurikulum, penyusunan perangkat, praktik mengajar, pendampingan kegiatan sekolah, dan refleksi.
7. BAB III Penutup: simpulan dan rekomendasi.
8. Lampiran: buku kegiatan harian, instrumen observasi, perangkat pembelajaran, bukti foto kegiatan, dan lembar penilaian.

Lampiran 3. Format Buku Kegiatan Harian Mahasiswa

Tanggal	Kegiatan	Hasil/Temuan	Refleksi Singkat	Paraf Guru Pamong

Lampiran 4. Instrumen Observasi Sekolah

No	Aspek yang Diamati	Temuan	Sumber Data
1	Profil dan identitas sekolah		
2	Visi, misi, tujuan, dan budaya sekolah		
3	Kurikulum dan struktur pembelajaran		
4	Sarana dan prasarana pembelajaran		
5	Layanan peserta didik dan bimbingan konseling		
6	Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler		
7	Administrasi akademik guru		
8	Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran		

Lampiran 5. Instrumen Observasi Pembelajaran

No	Aspek Observasi	Catatan Pengamatan	Analisis Mahasiswa
1	Kegiatan pendahuluan: apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran.		
2	Kesesuaian strategi dengan tujuan dan karakteristik peserta didik.		
3	Aktivitas peserta didik selama pembelajaran.		
4	Penggunaan media dan teknologi.		
5	Pengelolaan kelas dan komunikasi guru.		
6	Pelaksanaan asesmen formatif.		
7	Kegiatan penutup dan refleksi.		

Lampiran 6. Format Telaah ATP

No	Aspek Telaah	Catatan	Rekomendasi
1	Kesesuaian TP dengan CP		
2	Urutan TP logis dan bertahap		
3	Alokasi waktu realistis		
4	Keterkaitan dengan asesmen		
5	Keterkaitan dengan profil pelajar Pancasila		

Lampiran 7. Format Modul Ajar 1

Komponen	Isi yang Ditulis
Identitas modul	Nama penyusun, sekolah, mata pelajaran, fase/kelas, semester, materi, alokasi waktu.
Capaian pembelajaran	CP sesuai fase dan mata pelajaran.
Tujuan pembelajaran	Rumusan tujuan yang operasional dan terukur.
Profil Pelajar Pancasila	Dimensi yang relevan dengan aktivitas pembelajaran.
Materi ajar	Pokok materi, konsep inti, contoh, dan sumber belajar.
Model/metode pembelajaran	Model, pendekatan, strategi, dan pengelompokan peserta didik.
Media dan sumber	Media digital/non-digital, bahan ajar, LKPD, dan rujukan.
Langkah pembelajaran	Pendahuluan, inti, penutup, termasuk aktivitas meaningful, mindful, dan joyful learning bila digunakan.
Asesmen	Diagnostik, formatif, sumatif, rubrik, dan tindak lanjut.
Pengayaan dan remedial	Aktivitas lanjutan sesuai hasil asesmen.
Refleksi guru dan peserta didik	Pertanyaan refleksi dan rencana perbaikan.

Lampiran 8. Contoh Modul Ajar 2

Contoh berikut menggunakan format Kurikulum Merdeka dan dapat disesuaikan dengan mata pelajaran serta jenjang sekolah mitra.

Komponen	Isi Contoh
Identitas	Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia; Fase: E; Kelas: X; Semester: Ganjil; Materi: Teks Eksposisi; Alokasi Waktu: 2 x 45 menit.
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan memproduksi teks eksposisi secara kritis, logis, dan bertanggung jawab.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks eksposisi, menganalisis kaidah kebahasaan, dan menulis teks eksposisi sederhana berdasarkan isu aktual.
Profil Pelajar Pancasila	Bernalar kritis, kreatif, dan mandiri.
Materi Pokok	Pengertian teks eksposisi, struktur tesis-argumentasi-penegasan ulang, fakta dan opini, konjungsi kausalitas, dan penulisan argumen.
Model Pembelajaran	Problem Based Learning dengan diskusi kelompok dan presentasi.
Media dan Sumber	Contoh teks eksposisi aktual, slide presentasi, LKPD, papan tulis, dan sumber berita terpilih.
Kegiatan Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran, menyampaikan tujuan, mengaitkan materi dengan isu aktual, dan melakukan asesmen diagnostik singkat.
Kegiatan Inti	Peserta didik membaca contoh teks, mengidentifikasi struktur, membedakan fakta dan opini, berdiskusi dalam kelompok, menyusun kerangka teks, dan mempresentasikan hasil.
Kegiatan Penutup	Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi, memberikan umpan balik, dan melakukan refleksi pembelajaran.
Asesmen Diagnostik	Pertanyaan awal: Apa yang dimaksud argumen? Apa perbedaan fakta dan opini?
Asesmen Formatif	LKPD analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.
Asesmen Sumatif	Menulis teks eksposisi 300-400 kata berdasarkan isu aktual di lingkungan sekolah.
Remedial	Bimbingan ulang tentang struktur teks dan latihan menyusun paragraf argumentatif.
Pengayaan	Menulis artikel opini singkat untuk majalah sekolah atau media digital kelas.
Refleksi Guru	Apakah peserta didik mampu membedakan fakta dan opini? Bagian apa yang paling sulit? Strategi apa yang perlu diperbaiki?

Lampiran 9. Contoh RPP Ringkas

RPP ringkas digunakan apabila sekolah mitra masih menerapkan format RPP.

Format ini tetap memuat tujuan, langkah pembelajaran, dan asesmen.

Komponen	Isi Contoh
Satuan Pendidikan	SMA/MA [Nama Sekolah]
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	X/Ganjil
Materi	Teks Eksposisi
Alokasi Waktu	2 x 45 menit
Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan membaca, diskusi, dan menulis, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur dan menulis teks eksposisi sederhana secara logis.
Kegiatan Pendahuluan	Salam, presensi, apersepsi, penyampaian tujuan, dan asesmen awal.
Kegiatan Inti	Membaca contoh teks, diskusi struktur teks, analisis fakta-opini, penyusunan kerangka, dan presentasi hasil.
Kegiatan Penutup	Kesimpulan, refleksi, umpan balik, dan penugasan.
Penilaian	Sikap: observasi; pengetahuan: LKPD; keterampilan: produk teks eksposisi.
Media/Sumber	Teks eksposisi, LKPD, slide, dan sumber berita aktual.

Lampiran 10. Rubrik Penilaian Modul Ajar/RPP

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Tujuan pembelajaran	Tujuan jelas, terukur, dan sesuai CP/TP.	Tujuan cukup jelas tetapi belum seluruhnya terukur.	Tujuan kurang operasional.	Tujuan tidak sesuai CP/TP.
Kegiatan pembelajaran	Langkah runtut, aktif, kontekstual, dan sesuai karakteristik peserta didik.	Langkah cukup runtut dan sesuai tujuan.	Langkah kurang rinci dan kurang aktif.	Langkah tidak menunjukkan proses pembelajaran yang jelas.
Media dan sumber	Media relevan, variatif, mudah digunakan, dan mendukung tujuan.	Media relevan tetapi kurang variatif.	Media kurang mendukung kegiatan.	Media tidak relevan.
Asesmen	Asesmen diagnostik, formatif, sumatif, rubrik, dan tindak lanjut lengkap.	Asesmen cukup lengkap tetapi tindak lanjut belum jelas.	Asesmen terbatas dan belum terhubung dengan tujuan.	Asesmen tidak sesuai tujuan.
Keterpaduan	Komponen modul/RPP saling terkait dan konsisten.	Sebagian besar komponen konsisten.	Banyak komponen belum konsisten.	Komponen tidak terpadu.

Lampiran 11. Rubrik Penilaian Praktik Mengajar

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Pembukaan	Membangun kesiapan, motivasi, apersepsi, dan tujuan secara sangat baik.	Pembukaan baik tetapi belum optimal.	Pembukaan kurang sistematis.	Pembukaan tidak jelas.
Penguasaan materi	Materi akurat, runtut, kontekstual, dan mampu menjawab pertanyaan.	Materi cukup akurat dan runtut.	Materi kurang mendalam.	Materi banyak keliru.
Strategi pembelajaran	Strategi aktif, variatif, dan sesuai karakteristik peserta didik.	Strategi sesuai tetapi kurang variatif.	Strategi kurang melibatkan peserta didik.	Strategi tidak sesuai.
Komunikasi	Bahasa jelas, santun, komunikatif, dan membangun interaksi.	Komunikasi cukup jelas.	Komunikasi kurang terarah.	Komunikasi tidak efektif.
Pengelolaan kelas	Kelas tertib, partisipatif, dan kondusif.	Kelas cukup terkendali.	Kelas kurang terkendali.	Kelas tidak terkendali.
Asesmen	Asesmen dilaksanakan tepat dan memberi umpan balik.	Asesmen dilakukan tetapi umpan balik terbatas.	Asesmen kurang relevan.	Asesmen tidak dilakukan.
Penutup	Kesimpulan, refleksi, dan tindak lanjut jelas.	Penutup cukup baik.	Penutup kurang lengkap.	Penutup tidak dilakukan.

Lampiran 12. Format Refleksi Mahasiswa

Tahap Refleksi	Pertanyaan Panduan
What?	Apa kegiatan yang dilakukan? Apa fakta penting yang terjadi selama pembelajaran?
So What?	Apa makna pengalaman tersebut bagi perkembangan kompetensi calon guru? Apa kekuatan dan kelemahannya?
Now What?	Apa tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada pembelajaran berikutnya?

Lampiran 13. Format Identifikasi Masalah Pembelajaran

No	Gejala Masalah	Data Pendukung	Kemungkinan Penyebab	Alternatif Tindak Lanjut

Lampiran 14. Format Halaman Pengesahan

Laporan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa FKIP Universitas Mangku Wiyata di [Nama Sekolah] Tahun Akademik [Tahun] dinyatakan telah diperiksa dan disahkan.

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Program Studi : .....

Sekolah Mitra : .....

Cilegon, ... 2026

Dosen Pembimbing	**Guru Pamong**	**Kepala Sekolah**
Nama dan tanda tangan	Nama dan tanda tangan	Nama dan tanda tangan

DAFTAR RUJUKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2017). Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. (2022). Pedoman Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Pengelolaan Pembelajaran (PP), Edisi Juli 2022.